

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas BMT

##### Ummatan Washatan Tertek Tulungagung

Pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Retrun On Assets (ROA)* pada BMT Ummatan Washatan Tertek Tulungagung periode 2015-2017. Hal ini Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh bahwa Variabel musyarakah hasil uji T untuk variabel X1 (musyarakah) diperoleh nilai T hitung = -715 dan T tabel = 2,03452 dengan signifikansi  $0,479 > 0,05$ . Artinya apabila pembiayaan musyarakah pada BMT Ummatan Washatan turun, maka akan menurunkan *Retrun On Assets (ROA)* pada BMT Ummatan Washatan periode 2015-2017.

Arah hubungan yang negatif antara pembiayaan *Musyarakah* dan ROA, merukapan faktor ketidakpastian yang *given*, sudah menjadi sunnatullah. Suatu usaha, walaupun direncanakan dengan sebaik-baiknya, namun tetap mempunyai risiko untuk gagal sebagaimana dalam QS.Luqman/31: 34 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي  
نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

خَيْرٌ

Artinya:

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.<sup>1</sup>

Ayat tersebut menjelaskan tentang kegiatan bisnis yang tidak lepas dari risiko. Semakin tinggi pembiayaan *Musyarakah* yang disalurkan tidak selalu menjamin tingkat *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan.

## **B. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas BMT Ummatan Washatan Tertek Tulungagung**

Pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Retrun On Assets (ROA)* pada BMT Ummatan Washatan Tertek Tulungagung periode 2015-2017. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh bahwa variabel mudharabah hasil uji T untuk variabel X2 (mudharabah) diperoleh nilai T hitung = 12,950 dan T tabel = 2,03452 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya apabila pembiayaan mudharabah pada BMT Ummatan Washatan naik, maka akan menaikkan *Retrun On Assets (ROA)* pada BMT Ummatan Washatan periode 2015-2017.

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung, Jawa Barat: Syaamil quran, 2011).

Menurut pendapat Rivai pembiayaan *mudharabah* adalah kerja sama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (*shahibul maal*) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (*mudharib*) hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*.<sup>2</sup>

Semakin besar dana masyarakat yang diterima maka semakin besar pula kesempatan bank syariah mengoptimalkan laba atau dengan perkataan lain makin besar kemampuan *earning power* atau mencari laba. Berdasarkan teori tersebut bisa diketahui bahwa semakin tinggi proporsi pembiayaan yang disalurkan ke nasabah maka semakin tinggi pula tingkat ROA suatu bank.<sup>3</sup>

### **C. Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Secara Bersama-sama Berpengaruh Terhadap Profitabilitas di BMT Ummatan Washatan Tertek Tulungagung**

Pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah secara bersama-sama variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas BMT Ummatan Washatan. Hal ini berdasarkan hasil uji ANOVA atau F test pada Tabel diatas, diperoleh nilai F hitung = 84,094 dan F tabel 3,28 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel independen yang meliputi musyarakah

---

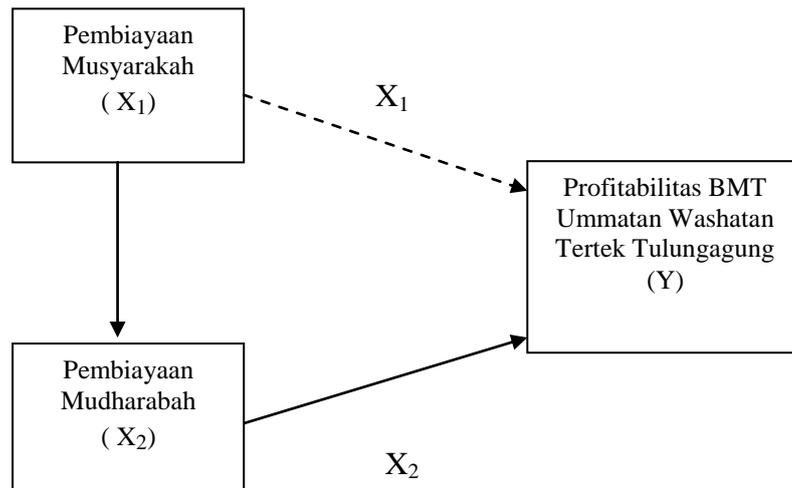
<sup>2</sup>Rivai , *Bank and Financial Institution Management*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 3

<sup>3</sup> Simorangkir, *Dasar-Dasar Mekanisme Perbankan*. (Jakarta: Aksara Persada Indonesia,1987), hal 118

dan mudharabah secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen profitabilitas.

**Gambar. 5.1**

**Hasil Path Analysis**



Keterangan:

1. Berdasarkan hasil path analisis di lapangan menunjukkan bahwa  $X_1$  arah hubungan yang negatif antara pembiayaan *Musyarakah* dan ROA, berdasarkan dalam ayat QS. Luqman/31:34. merupakan faktor ketidakpastian yang *given*, sudah menjadi sunnatullah. Suatu usaha, walaupun direncanakan dengan sebaik-baiknya, namun tetap mempunyai risiko untuk gagal .
2. Berdasarkan hasil path analisis di lapangan menunjukkan bahwa  $X_2$  arah hubungan positif antara pembiayaan mudharabah dan ROA. Berdasarkan teori Rivai tersebut bisa diketahui bahwa semakin tinggi proporsi pembiayaan yang disalurkan ke nasabah maka semakin tinggi pula tingkat ROA suatu bank.